

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa pada mata pelajaran *Tarikhul Islam* berada pada kategori cukup tinggi. Hal ini dibuktikan melalui analisis statistik deskriptif, yaitu nilai mean = 108,18, median = 106, dan modus = 92, dengan skor minimum 83 dan maksimum 141. Berdasarkan interval kategori, sebagian besar siswa berada pada kategori tinggi, yaitu 21 siswa (63,64%), diikuti kategori sangat tinggi dan cukup masing-masing 18,18%. Data tersebut menunjukkan bahwa secara umum siswa memiliki perhatian, ketertarikan, dan motivasi yang baik dalam mengikuti pembelajaran *Tarikhul Islam*.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran *Tarikhul Islam* berada pada kategori cukup baik. Berdasarkan analisis statistik, diperoleh mean = 76,48, median = 75, dan modus = 75, dengan nilai minimum 65 dan maksimum 93. Jika diklasifikasikan berdasarkan kategori nilai yang ditetapkan sekolah, sebagian besar siswa berada pada kategori cukup baik (70-79) yaitu 21 siswa (63,64%), sedangkan kategori baik sebesar 21,21%, dan kategori rendah sebesar 15,15%. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal

(KKM), meskipun pencapaian hasil belajar secara keseluruhan masih perlu ditingkatkan.

3. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa. Hasil uji korelasi *Product Moment* menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,370 dengan signifikansi $0,034 < 0,05$. Berdasarkan kriteria Arikunto (2019), nilai korelasi tersebut termasuk kategori rendah. Artinya, semakin tinggi minat belajar siswa, maka hasil belajar mereka juga cenderung meningkat, meskipun kekuatan hubungan yang diperoleh tidak terlalu kuat karena masih dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki implikasi praktis bahwa upaya meningkatkan hasil belajar siswa harus diawali dengan meningkatkan minat belajar mereka. Guru mata pelajaran *Tarikhul Islam* diharapkan mampu menerapkan strategi pembelajaran yang lebih variatif, interaktif, dan kontekstual agar siswa lebih tertarik dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang menarik akan menumbuhkan minat belajar siswa, yang pada akhirnya berdampak pada meningkatnya prestasi belajar. Selain itu, lingkungan belajar di pesantren juga perlu mendukung tumbuhnya minat belajar, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar secara mandiri dan berkesinambungan. Dengan meningkatnya minat belajar, diharapkan hasil belajar siswa juga akan mengalami peningkatan yang signifikan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru mata pelajaran *Tarikhul Islam* diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang lebih variatif, interaktif, dan kontekstual sehingga mampu meningkatkan minat belajar siswa. Dengan meningkatnya minat, diharapkan hasil belajar siswa juga akan meningkat.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran untuk lebih meningkatkan minat belajar, baik dengan cara memotivasi diri sendiri, aktif dalam proses pembelajaran, maupun dengan memperbanyak kegiatan belajar mandiri.

3. Bagi Sekolah/Pondok Pesantren

Pihak sekolah/pondok diharapkan memberikan dukungan berupa fasilitas, lingkungan belajar yang kondusif, serta program-program yang dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran *Tarikhul Islam*.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya terbatas pada satu variabel bebas, yaitu minat belajar. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti berikutnya untuk meneliti faktor-faktor lain yang juga berpengaruh terhadap hasil belajar, seperti motivasi, metode pembelajaran, lingkungan keluarga, maupun gaya

belajar siswa, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif.